

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prasarana air memiliki peran sangat penting sebagai penyedia dan pendistribusian air bersih untuk memenuhi kebutuhan pengairan maupun keperluan sehari-hari. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk berbagai macam keperluan, dengan cara melaksanakan serangkaian usaha secara terus menerus yang dititik beratkan pada sektor sumber daya air bagi penyediaan air baku, air minum, air irigasi, air keperluan industri dan untuk keperluan lain-lainnya, baik berupa pembangunan fisik maupun kelembagaannya.

Kebutuhan air merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah disamping kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperoleh dari pengelolaan sumber daya alam. Ketersediaan air di musim kemarau saat ini masih merupakan permasalahan yang belum seluruhnya dapat dipecahkan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat antara lain disebabkan oleh karena sumber air yang makin langka akibat penggundulan hutan dan penggunaan air yang tidak terkontrol.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sektor sumber daya air dalam bidang pemenuhan kebutuhan air adalah dengan membangun wadah penampungan air lain baik yang berupa wadah penampungan alami seperti situ maupun wadah penampungan buatan seperti waduk. Salah satu wadah penampungan air yang akan ditinjau adalah Waduk Jurangjero di Kabupaten Blora.

Kabupaten Blora merupakan daerah yang kurang air sehingga sangat terbantu bila Waduk Jurangjero di Kabupaten Blora ini bisa terbangun. Dari keterbatasan sumber air tersebut perlu dibangun waduk/ bendungan guna menampung air selama musim hujan agar air

pada sungai-sungai yang ada tidak terbuang begitu saja. Disamping itu dengan adanya waduk/bendungan tersebut air tanah di sekitarnya dapat terjaga sehingga hutan-hutan dapat dikembangkan lagi yang pada akhirnya hutan-hutan tersebut dapat ikut berperan dalam melestarikan sumber-sumber air yang ada.

Pembangunan waduk pada umumnya bertujuan untuk membantu mengatasi masalah kebutuhan sumber daya air yang semakin meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan suatu wilayah. Melalui Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana (BBWS Pemali Juana) tahun 2013 melaksanakan pekerjaan Pembangunan Waduk Jurangjero yang berada di batas antara 2 desa yaitu Desa Nglengkir dan Desa Jurangjero, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora.

Secara administratif Desa Nglengkir dan Desa Jurangjero terletak di sebelah utara Kabupaten Blora yang berdekatan dengan wilayah Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Wilayah ini mengalami kekurangan air pada musim kemarau. Dari keterbatasan sumber air tersebut perlu dibangun *Waduk* guna menampung air selama musim hujan agar air pada sungai yang ada tidak terbuang begitu saja. Disamping itu dengan adanya waduk tersebut air tanah di sekitarnya dapat terjaga sehingga hutan-hutan dapat dikembangkan lagi yang pada akhirnya hutan-hutan tersebut dapat ikut berperan dalam melestarikan sumber-sumber air yang ada.

Sebelum memulai pelaksanaan pembangunan Waduk Jurangjero tersebut, terlebih dahulu dilaksanakan studi kelayakan untuk menganalisis apakah proyek tersebut layak ataupun tidak layak untuk dibangun. Studi kelayakan suatu proyek kajiannya meliputi :

- Analisis Teknis
- Analisis Ekonomis
- Analisis Sosial
- Analisis Lingkungan (AMDAL)

Keempat analisis ini merupakan standar baku yang harus dilaksanakan terhadap kajian kelayakan suatu proyek. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan analisis studi kelayakan proyek yang difokuskan pada bidang ekonomi. Dalam hal ini proyek yang akan dianalisis adalah Pembangunan Waduk Jurangjero di Kabupaten Blora.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a) Berapakah manfaat yang didapat dari air irigasi atas proyek pembangunan Waduk Jurangjero (*Benefit*) seperti :
 - Pertanian dalam satuan rupiah
 - Perikanan dalam satuan rupiah
 - Pariwisata dalam satuan rupiah
- b) Berapakah besarnya perbandingan antara manfaat biaya dan manfaat (*benefit cost ratio*) serta tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*) ? (Titik Inpas)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui manfaat pembangunan Waduk Jurangjero ditinjau dari aspek ekonomi teknik yang didapat dari air irigasi atas proyek pembangunan Waduk Jurangjero (*Benefit*) seperti :

- Pertanian
 - Perikanan
 - Pariwisata
- b) Mengetahui besarnya perbandingan antara manfaat biaya dan manfaat (*benefit cost ratio*) serta tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*)
- c) Kapan terjadinya *Break Even Point* (Titik Inpas)

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini dikhususkan pada Waduk Jurangjero, Desa Nglengkir dan Desa Jurangjero, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora.
- b) Penelitian ini membahas ketersediaan dan kebutuhan air Waduk Jurangjero.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis:

- a) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat bagi daerah-daerah lahan kering yang membutuhkan air untuk irigasi dan kebutuhan sehari-hari.

- b) Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai dampak sosial ekonomi dari pengembangan bendungan di wilayah lahan kering serta menambah daftar pustaka yang sudah ada di lingkungan akademis, sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tesis ini, dibagi menjadi beberapa bab sebagai pokok bahasan dengan urutan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang uraian mengenai konsep ekonomi teknik, biaya, manfaat, dan laju pengembalian pada analisis ekonomi suatu proyek. Selanjutnya dijelaskan tentang rasio manfaat terhadap biaya pada perencanaan suatu proyek.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Hasil Pembahasan

Berisi tentang analisis perhitungan untuk mengetahui besarnya biaya dan manfaat apabila proyek Pembangunan Waduk Jurangjero Kabupaten Blora tersebut dibangun, sehingga didapat rasio manfaat terhadap biaya.

Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari analisis kelayakan ekonomi teknik, dan dari kesimpulan tersebut kami dapat memberikan saran kepada pihak lain.